

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek/Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu (Sugiyono, 2010). Untuk itu populasi pada penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdapat di Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu meliputi perusahaan manufaktur yang terdapat di Kabupaten Sleman, Kabupaten Bantul, Kabupaten Gunung Kidul, Kabupaten Kulonprogo, dan Kota Yogyakarta.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Berdasarkan data yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Yogyakarta terdapat 400 perusahaan manufaktur, sehingga sangat cukup untuk dijadikan objek penelitian, sampel pada penelitian ini adalah para manajer tingkat bawah, menengah, dan atas yang berpartisipasi dalam penyusunan penganggaran yang bekerja pada perusahaan manufaktur tersebut.

B. Jenis Data

Penelitian ini menggunakan jenis data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh perseorangan atau diperoleh langsung melalui objeknya. Pengumpulan data ini biasanya dilakukan dengan cara membagikan kepada objek penelitian dan pengisian dilakukan secara langsung oleh responden

C. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan *purposive sampling* yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau target tertentu (Sugiyono, 2010) dimana kriteria yang dijadikan sampel menurut Moheri dan Arifah (2015) adalah:

1. Sekurang-kurangnya memiliki gelar Sarjana Ekonomi dan telah bekerja selama lima tahun
2. Sekurang-kurangnya memiliki jabatan dalam tingkat manajerial dan pernah terlibat dalam melakukan penyusunan anggaran

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan pada penelitian ini adalah dengan membagikan kuesioner yang merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan cara memberikan sejumlah pertanyaan kepada responden, dengan harapan responden akan memberikan respon respon terhadap pertanyaan yang ada dalam kuesioner. Dalam kuesioner ini nantinya akan digunakan model pertanyaan tertutup, yakni bentuk pertanyaan yang sudah disertai alternatif jawaban sebelumnya, sehingga responden dapat memilih salah satu dari alternatif jawaban tersebut

E. Definisi Operasional

1. Kinerja Manajerial

Kinerja Manajerial pada penelitian ini digunakan sebagai variabel dependen. Kinerja manajerial memiliki peran dalam menentukan tingkat

pada pencapaian suatu individu yang berasal dari suatu pekerjaannya sebagai kontribusi dalam pencapaian organisasi (Gandasuli *et al*, 2009).

Kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh Mahoney *et al* (1963, 1965) dalam Moheri dan Arifah (2015) yang terdiri dari 9 item pertanyaan. Skala jawaban yang digunakan yaitu 5 (lima) skala likert, dimana setiap responden diminta untuk menilai kinerjanya. Skala rendah nilai 1 (satu) menunjukkan bahwa kinerja memiliki nilai di bawah rata-rata sedangkan nilai 5 (lima) kinerja memiliki nilai di atas rata-rata

2. Partisipasi Anggaran

Partisipasi Anggaran pada penelitian ini digunakan sebagai variabel independen. Partisipasi anggaran pada penelitian ini merupakan tingkat keterlibatan serta pengaruh individu pada proses penyusunan anggaran (Gunawan dan Santioso, 2015). Partisipasi penyusunan anggaran diukur dengan cara menilai sejauh mana ide manajer dapat mempengaruhi keputusan, seberapa besar pertimbangan yang dipakai manajer dalam penentuan anggaran dan seberapa sering manajer meminta berbagai pertimbangan kepada para bawahannya (Moheri dan Arifah, 2015).

Instrumen yang digunakan mengacu pada Milani (1975) dalam (Moheri dan Arifah, 2015) yang terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur partisipasi, skala jawaban yang digunakan pada kuesioner ini adalah 5 (lima) skala likert. Skala rendah (nilai 1) menunjukkan tingkat partisipasi anggaran yang sangat rendah sedangkan

skala tinggi adalah 5 (lima) menunjukkan partisipasi anggaran yang sangat tinggi. Nilai tersebut dapat menunjukkan bahwa semakin rendah nilai yang diperoleh berarti tingkat partisipasi diberikan oleh responden terhadap penyusunan anggaran rendah, begitu pula sebaliknya apabila semakin tinggi nilai yang diberikan oleh responden terhadap penyusunan anggaran, semakin tinggi pula tingkat partisipasinya

3. Pengetahuan Manajemen Biaya.

Pengetahuan Manajemen Biaya pada penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi, yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. Pengetahuan tentang manajemen biaya adalah pengetahuan yang dimiliki seorang manajer mengenai ruang lingkup dan tanggung jawabnya terhadap pekerjaannya (Shields dan Young, 1994).

Pengetahuan manajemen biaya diukur dengan menggunakan instrumen yang dikembangkan oleh (Shields dan Young, 1994). Instrumen tersebut digunakan pula oleh Gandasuli et al (2009), Santos *et al* (2014), dan Moheri dan Arifah (2015) . Instrumen tersebut terdiri dari 6 (enam) item pertanyaan yang digunakan untuk mengukur pengetahuan manajemen biaya, skala jawaban yang digunakan adalah 5 (lima) skala likert. Skala rendah dengan nilai 1 (satu) menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen seorang manajer rendah, dan nilai 5 (lima) menunjukkan bahwa pengetahuan manajemen seorang manajer tinggi.

4. *Self Efficacy*.

Self Efficacy pada penelitian ini digunakan sebagai variabel pemoderasi, yaitu variabel yang memperkuat atau memperlemah hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial. *Self Efficacy* merupakan tingkat kepercayaan diri yang dimiliki seseorang dalam menghadapi situasi yang akan datang (Yanti dan Suardana, 2015). Instrumen yang digunakan terdiri dari 4 (item pertanyaan) yang digunakan oleh Ginting RM (2012), skala jawaban yang digunakan adalah 5 (lima) skala likert. Skala rendah dengan nilai 1 (satu) menunjukkan bahwa seseorang memiliki *Self Efficacy* yang rendah, dan nilai 5 (lima) menunjukkan bahwa seseorang memiliki *Self Efficacy* yang tinggi.

F. Teknik Analisis Data

1. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif memberikan gambaran umum atau deskriptif suatu data yang dilihat dari rata-rata (mean), minimum, maksimum, dan standar deviasi. Gambaran data tersebut menghasilkan informasi yang jelas sehingga data mudah dipahami.

2. Uji Validitas

Uji Validitas data merupakan alat ukur mengenai tingkat keandalan dan kesahihan alat ukur yang digunakan, artinya pada uji validitas ini digunakan untuk menguji valid atau tidaknya alat yang digunakan dalam pengukuran. Pengujian yang digunakan dalam penelitian ini

adalah uji faktor analisis yaitu apabila faktor loadingnya $>0,5$ maka pertanyaan tersebut adalah valid (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

3. Uji Reliabilitas

Kuesioner dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban responden selalu konsisten atau stabil dari waktu ke waktu, tingkat reliabel ditentukan dari skor *cronbach alpha*. Apabila skor *cronbach alpha* lebih besar atau sama dengan 0,50 - 0,70 maka data tersebut adalah reliabel (Nazaruddin dan Basuki 2016).

4. Uji Asumsi Klasik

Pada penelitian ini menggunakan tiga uji aumsi klasik, yaitu

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dapat digunakan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal, apabila data yang memiliki jumlah lebih dari 30 angka maka data tersebut dapat dikatakan normal akan tetapi, salah satu cara yang dapat digunakan untuk melihat normalitas secara visual adalah melalui Normal P-P Plot, dengan memiliki ketentuan jika titik-titik masih berada di sekitar garis diagonal maka dapat dikatakan bahwa residual tersebut normal, namun pengujian secara visual ini cenderung kurang valid, sehingga dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* (K-S), data dikatakan

normal apabila mendapatkan skor $> 0,05$ (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

b. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah adanya hubungan linear antara peubah bebas X dalam Model Regresi Ganda. Jika hubungan linear antar peubah bebas X dalam model regresi ganda adalah korelasi sempurna maka peubah-peubah tersebut berkolinearitas ganda sempurna, pengujian multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *Variance Inflation Factors* (VIF) dan nilai tolerancenya, kriteria pengujiannya apabila nilai VIF < 10 dan nilai tolerance $> 0,1$ maka tidak terdapat multikolinearitas diantara variabel independen, dan sebaliknya (Nazaruddin dan Basuki 2016).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Untuk menguji data terkena heteroskedastisitas atau tidaknya dapat di uji dari ketentuan apabila sig $> \alpha$ (0,05) maka tidak terkena heteroskedastisitas (Nazaruddin dan Basuki, 2016)

G. Uji Hipotesis

Analisis Regresi Linear digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel partisipasi anggaran (PA), variabel moderasi pengetahuan manajemen biaya (PMB), variabel moderasi *Self Efficacy* (SE), terhadap variabel kinerja manajerial (KM).

Berdasarkan pendekatan ini, dapat dibuat persamaan regresi linear sederhana dan berganda dengan 3 persamaan untuk menjawab hipotesis dalam penelitian ini. Persamaan regresi sederhana dan regresi linear berganda untuk masing-masing hipotesis dapat ditunjukkan sebagai berikut:

Persamaan 1 :

$$\mathbf{KM} = \alpha + \beta_1 \cdot \mathbf{PA} + e$$

KM = Kinerja Manjerial

α = Alpha

β = Konstanta

PA = Partisipasi Anggaran

PMB = Pengetahuan Manajemen Biaya

SE = *Self Efficacy*

e = Error

Pada persamaan tersebut menjadikan ketiga variabel sebagai variabel independen untuk menguji apakah partisipasi anggaran dapat mempengaruhi kinerja manajerial

Persamaan 2

$$KM = \alpha + \beta_1 \cdot PA + \beta_2 \cdot PMB + \beta_3 \cdot [PA \cdot PMB] + e$$

Persamaan tersebut menguji apakah variabel pengetahuan manajemen biaya berperan sebagai variabel moderating yaitu dapat memperkuat atau memperlemah hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial.

Persamaan 3

$$KM = \alpha + \beta_1 \cdot PA + \beta_2 \cdot SE + \beta_3 \cdot [PA \cdot SE] + e$$

Persamaan tersebut menguji apakah variabel *Self Efficacy* berperan sebagai variabel moderating yaitu dapat memperkuat atau memperlemah hubungan partisipasi anggaran dengan kinerja manajerial

H. Analisis Regresi

1. Pengujian Regresi Sederhana dan Berganda

Analisis regresi linear sederhana dan berganda digunakan untuk pengujian pengaruh variabel independen (bebas) dengan satu variabel dependen (terikat). Pengujian ini akan menganalisis mengenai pengaruh partisipasi anggaran terhadap kinerja manajerial (dengan pengetahuan manajemen biaya dan *self efficacy* sebagai variabel moderasi). Beberapa langkah yang dilakukan dalam analisis masing-masing akan dijelaskan dibawah ini

2. Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam memvariasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai (R^2) yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen

3. Uji nilai t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Hipotesis diterima apabila:

- a. $p\text{-value} < 5\% (0,05)$
- b. koefisien regresi searah dengan hipotesis